

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Eskatologi merupakan salah satu pembahasan yang termuat dalam al-Qur'an. Eskatologi berasal dari kata *Escaton* yang secara harfiah dimaknai sebagai doktrin mengenai akhir, doktrin yang membahas keyakinan mengenai kejadian-kejadian akhir hidup manusia, seperti; kematian, berakhirnya dunia, hari kiamat, kebangkitan, pengadilan terakhir, surga-neraka dan lain-lain. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa eskatologi merupakan cabang ilmu teologi yang membahas tentang akhir zaman dan kehidupan di akhirat.¹ Secara sederhana, eskatologi Islam diklasifikasikan menjadi dua yaitu akhir dunia dan akhir akhirat. Hari kiamat dan figur-figur sebelum kiamat seperti Dajjal, Imam Mahdi, dan sebagainya merupakan pembahasan dalam akhir dunia. Sedangkan dalam akhirat membahas mengenai konsep hari kebangkitan, konsep pengadilan, dan konsep surga dan neraka.²

Salah satu pembahasan mengenai eskatologi dalam akhir dunia yaitu *al-malḥamah al-kubra*. *Al-malḥamah* dari akar kata *Lahm* yang berarti daging dan jamaknya adalah *al-malāḥim* yang merujuk pada perang yang mengakibatkan banyak korban jiwa. Jika kata *al-malḥamah* bersanding dengan kata *al-kubra* bermakna sebagai peperangan besar yang berdampak banyaknya kematian. *Al-*

¹ Safaruddin, "Eskatologi," *Al Hikmah* 14, no. 2 (2013), 102.

² Novi Setyowati et al., "Eskatologi Islam Dalam Syair Ibarat Dan Khabar Kiamat," *SMaRT* 03, no. 02 (2017), 222.

malhamah al-kubra hanya akan terjadi di akhir zaman dan merupakan salah satu tanda-tanda besar hari kiamat. Peristiwa ini banyak disebutkan dalam hadis-hadis Nabi SAW dan diriwayatkan oleh banyak ulama hadis. Itu juga bisa disebut "perang dunia terbesar". Perang ini juga di beri istilah sebagai *Armageddon* yang menjadi rujukan Kristian yang tentu berbeda dari segi perincian dan pemahamannya di sisi mereka, meskipun juga merujuk pada sebuah perang besar di akhir zaman.³

Abu Fatimah al Adnani dalam bukunya *Nubuwat Perang Akhir Zaman (al-Malhamah al-Kubra)* menjelaskan mengenai *al-malhamah al-kubra* merupakan pertempuran antara pasukan al-Mahdi dan komando Romawi bani Asfar yang menggambarkan sosok prajurit-prajurit perkasa dari masing-masing kubu. Dalam perang ini kedua belah pihak hanya menggunakan pedang, tombak, panah, kuda, dan peralatan manual. Seluruh dunia kembali ke zaman unta, abad kegelapan, tanpa listrik dan penerangan, tanpa mesin dan alat elektronik, tanpa mobil dan pesawat, sebagaimana manusia gunung di zaman silam.⁴

Amin Muhammad Jamaluddin dalam bukunya yang berjudul *Umur Umat Islam Kedatangan Imam Mahdi & Munculnya Dajjal* menyatakan *armagadon* sebagai realita yang akan terjadi dalam waktu dekat. *Armagedon* perang persekutuan internasional (multinasional) di mana umat Islam dan Romawi (Eropa dan Amerika) pasti akan bersatu. Kemudian mereka akan melawan suatu musuh yang berserikat, yang mana mereka itu belum kita ketahui. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad: "Suatu musuh di belakang mereka..." meskipun realitas

³ Mohd. Khafidz bin Soroni, "Hubungan Islam dan Kristen di Akhir Zaman Menurut Hadis-Hadis Al-Malhamah Al-Kubra," *Hadis* 6, no. 12 (2016).

⁴ Abu Fatiah Al-Adnani, *Nubuwat Perang Akhir Zaman (Al-Malhamah Al-Kubra)* (Surakarta: Granada Mediatama, 2015), 11.

modern menunjukkan, bahwa blok musuh kita adalah blok Komunis Timur atau Syiah, dan kemenangan ada di tangan kita.⁵

Imran Nazar Hosein dalam bukunya *Al-Qur'an, Perang Besar & Dunia Barat* memprediksi di masa depan umat manusia suatu saat akan mengalami perang lain yang sebanding dengan perang besar yang akan segera terjadi. Perang besar berikutnya ditandai sebagai *al-malḥamah* atau *armageddon* yang dinubuatkan oleh Nabi Muhammad. Imran memperkirakan perang besar tersebut sebagai perang nuklir yang menggunakan senjata nuklir, serta senjata pemusnah massal lainnya, maka perang ini akan menjadi peristiwa yang benar-benar unik dalam sejarah umat manusia. Diperkirakan jutaan nyawa akan hilang seketika saat terjadinya perang tersebut, dan kota-kota besar dan kecil yang tak terhitung jumlahnya akan musnah dalam sekejap. Perumpamaan yang dinyatakan dalam Q.S. Yâsîn/36: 29 sangat membantu dalam memahami apa yang mungkin terjadi selama Perang Besar meskipun, tidak menyebutkan peristiwa Perang Besar tersebut⁶:

إِنْ كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ خُمُودُونَ (٢٩)

*(Azab mereka) itu cukup dengan satu teriakan saja. Maka, seketika itu mereka mati.*⁷

Penafsiran Imran mengenai ayat ini yaitu:

It would be no more than a single mighty Blast of our punishment and behold! They, who are to be punished, would be like ashes, still and silent.⁸

⁵ Amin Muhammad Jamaluddin, *Umur Umat Islam Kedatangan Imam Mahdi & Munculnya Dajjal*, trans. H. Akel (Jakarta Selatan: Cendekia Sentral Muslim, 2004), 38.

⁶ Imran Nazar Hosein, *Al-Qur'an, Perang Besar & Dunia Barat*, trans. Awaluddin (Indonesia: Eskatopedia, 2020), 3.

⁷ Terjemah Kemenag 2019

⁸ Imran N. Hosein, *The Qur'an The Great War and the West* (Trinidad and Tobago: Imran N. Hosein Publications, 2018), 3.

(Tidaklah lebih dari pada satu buah Ledakan dahsyat dari azab Kami, maka perhatikanlah! Mereka, yang akan dihukum, akan menjadi seperti abu, diam tak bergerak lagi sunyi senyap.)⁹

Peristiwa yang dianggap sebagai pemicu adanya Perang Besar tersebut salah satunya yaitu serangan yang Rusia berikan terhadap Ukraina. Namun, hal yang menarik perhatian penulis di sini ketika *viral*nya video yang dirilis resmi oleh pihak pasukan elite Chechnya saat menyatakan diri untuk ikut bergabung dengan pasukan Rusia berperang melawan Ukraina. 12.000 pasukan militer Chechnya disiagakan untuk membantu Presiden Vladimir Putin dalam peperangan ini. Mereka begitu bersemangat sambil melantunkan takbir sebelum berangkat ke medan perang. Chechnya adalah republik otonom di bawah Federasi Rusia yang terletak di barat daya Rusia dengan mayoritas penduduknya beragama Muslim.¹⁰

Peristiwa tersebut terlihat selaras dengan penafsiran Imran dalam Q.S. al-Mâ'idah/5: 82 yang menjelaskan mengenai adanya kaum kristen yang paling dekat dalam cinta dan kasih sayangnnya kepada muslim. Kaum Kristen tersebut muncul, bukan hanya pada saat Al-Qur'an itu di diturunkan, melainkan juga di waktu yang akan datang.¹¹ Imran juga menghubungkan peristiwa tersebut dalam Q.S. al-Rûm/30: 1-7 sebagai bentuk kemenangan dua kali yang akan dialami oleh Rusia sebagai Bangsa *Rûm*.

Hal tersebut ditafsirkan secara jelas oleh Imran Nazar Hosein dalam bukunya Al-Qur'an, Perang Besar & Dunia Barat. Buku ini menjelaskan mengenai

⁹ Hosein, *Al-Quran, Perang Besar & Dunia Barat*, 3.

¹⁰Okezone, "Bantu Rusia, Ribuan Tentara Muslim Chechnya Teriakkan Takbir," *muslim.okezone.com*, last modified 2022, diakses Agustus 16, 2022, <https://muslim.okezone.com/read/2022/03/03/614/2555806/bantu-rusia-ribuan-tentara-muslim-chechnya-teriakkan-takbir?page=1>.

¹¹Hosein, *The Qur'an The Great War and the West*, 23.

kelompok kristen yang berbeda satu sama lain yaitu Kristen Ortodoks dan Kristen Barat yang terlibat dalam perang besar tersebut. Menurut buku ini Kristen Ortodoks merupakan bangsa *Rûm* yang akan memperoleh kemenangan dua kali sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an. Buku ini merupakan salah satu dari karya-karya yang Imran persembahkan untuk mengenang jasa-jasa gurunya yaitu Fazlul Rahman Ansari sebagai bentuk kekaguman terhadap pemikiran dan rasa terima kasih kepada gurunya.¹²

Imran Nazar Hosein merupakan sarjana Islam, penulis dan filsuf dari Trinidad dan Tobago yang mengkhususkan diri dalam bidang eskatologi Islam, politik dunia, ekonomi, dan masalah sosial-ekonomi/politik modern. Dalam mengkaji tanda-tanda akhir zaman Imran menggunakan metodologi takwil atau interpretasi Al-Qur'an serta perangkat sains seperti analisis geopolitik, militer, perimbangan kekuatan politik, analisis ekonomi, dan finansial untuk menjelaskan sejarah akhir zaman, dan tahapan-tahapan yang akan dilalui umat manusia berdasarkan tanda-tanda yang diberikan Al-Qur'an dibantu oleh hadis-hadis Nabi Muhammad SAW yang periwayatannya diseleksi dengan metodologi sebagaimana disinggung di atas. Imran berkeinginan agar membangkitkan umat Islam untuk secara aktif terlibat dalam upaya memahami realitas kontemporer, terutama terkait isu tanda-tanda datangnya hari kiamat.

Menurut pemikiran Maman Supriatman seorang penulis buku Kosmologi Islam, apabila dalam eskatologi islam berbasis metodologi pembacaan Al-Qur'an

¹² Imran Nazar Hosein, *Metodelogi Untuk Mengkaji Al-Qur'an*, trans. Yanti Sumara (Depok: Sabiq, 2019), xviii.

dan metodologi Al-Qur'an yang digunakan oleh Imran Nazar Hosein, maka masa depan eskatologi islam akan sejajar dan berbanding lurus dengan tingkat *literasi* atas metodologi membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Karena dalam membaca Al-Qur'an dengan metodologi yang tepat akan melatih kemampuan berpikir secara intuitif dan mempelajari Al-Qur'an dengan metodologi yang tepat akan melatih kemampuan berpikir secara rasional.¹³

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka penulis tertarik meneliti, mengkaji, serta menganalisis lebih lanjut dalam sebuah karya tulis ilmiah berbentuk skripsi yang berjudul “ **Q.S. al-Rûm/30: 1-7 Kritik Terhadap Pandangan Imran Nazar Hosein dalam Bukunya: “Al-Qur'an, Perang Besar & Dunia Barat”**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pandangan Imran Nazar Hosein terhadap Q.S. al-Rûm/30: 1-7?
2. Bagaimana metodologi Imran Nazar Hosein dalam mengungkap makna Q.S. al-Rûm/30: 1-7?

¹³Maman Supriatman, “Perjuangan Syekh Imran Hosein Merintis Ilmu Akhir Zaman (Bagian ke-3, Eskatologi Islam),” *www.tinewss.com*, last modified 2021, diakses Agustus 19, 2022, <https://www.tinewss.com/kosmologi-islam/pr-1852177879/perjuangan-syekh-imran-hosein-merintis-ilmu-akhir-zaman-bagian-ke-3-eskatologi-islam?page=5>.

C. Tujuan Penelitian

Sebagai jawaban dari rumusan masalah di atas, maka ditetapkan tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menjelaskan pandangan Imran Nazar Hosein terhadap Q.S. al-Rûm ayat 1-7.
2. Untuk mengetahui metodologi Imran Nazar Hosein dalam mengungkap makna surah Q.S. al-Rûm/30: 1-7.

D. Signifikansi Penelitian

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi studi Al-Qur'an, khususnya dalam bidang penafsiran, menambah rujukan keislaman mengenai Q.S. al-Rûm/30: 1-7.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa dalam memahami penafsiran Al-Qur'an, terutama mengenai Q.S. al-Rûm/30: 1-7.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami maksud penelitian ini, maka perlu diberikan penjelasan dengan batasan istilah sebagai berikut, yaitu;

1. Kritik

Kata Inggris *criticism* (baca: kritik) berasal dari kata Perancis *critique* dan mulai muncul ke publik pada abad ke 17. Kata Perancis *critique* berasal dari bahasa latin "*criticus*" yang berarti hakim, pembuat keputusan, peninjau atau pengkritik. Sedangkan secara etimologi kata kritik berasal dari bahasa Yunani kuno

yaitu, orang yang memberikan pendapat beralasan atau analisis, pertimbangan nilai, interpretasi, atau pengamatan.¹⁴ Maksud kritik yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu menganalisis metodologi yang Imran Nazar Hosein gunakan dalam menganalisis Q.S. al-Rûm/30: 1-7.

2. Al-Qur'an, Perang Besar & Dunia Barat

Al-Qur'an, Perang Besar & Dunia Barat merupakan buku karya Imran Nazar Hosein yang memuat pandangannya mengenai perang besar. Dalam buku ini Imran menjelaskan secara rinci alasan mengapa Imran Nazar Hosein menyebut peristiwa tersebut sebagai perang besar. Dalam analisisnya Imran menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an, hadis-hadis Nabi yang saling berhubungan yang kemudian dihubungkannya dengan kondisi dunia di zaman modern ini.

F. Penelitian Terdahulu

Pembahasan mengenai surah ar-Rûm sering kita dengar sebelumnya dengan beragam penjelasan. Namun ketika pembahasan Q.S. al-Rûm/30: 1-7 dihubungkan dengan Rusia dan *al-malḥamah al-kubra* terasa masih jauh dari jangkauan para pengkaji Al-Qur'an. Hal ini menjadi rintangan, tantangan, dan kesempatan bagi peneliti untuk mengeksplorasi lebih jauh mengenai topik ini. Adapun kajian penelitian terdahulu yang penulis gunakan sebagai literatur yang berkaitan dengan Q.S. al-Rûm/30: 1-7, kebijakan Rusia, *al-malḥamah al-kubra* dan pemikiran Imran Nazar Hosein diantaranya:

¹⁴ Keywords: A Vocabulary of Culture and Society, *Raymond Williams* (New York: Express University Press, 1983), 85.

Penelitian mengenai Q.S. al-Rûm/ 30:1-7 yaitu Syarkawi, Dosen Pendidikan Agama Pada Universitas Almuslim, Bireuen, Aceh tahun 2011 dengan jurnal yang berjudul “Peperangan Antara Romawi dan Persia (Analisis Pendidikan ‘Aqidah Pada Surat Ar - Rum, Ayat 1 - 7)”. Jurnal ini membahas kekalahan bangsa Romawi atas bangsa Persia yang diabadikan dalam Al-Qur'an yaitu Q.S. al-Rûm/ 30:1-7. Sejarah kekalahan perang Romawi sarat dengan nilai-nilai pendidikan aqidah dan keyakinan akan janji Allah. Kekalahan dan kemenangan dalam perang terjadi hanya dengan izin Allah.¹⁵ Pembahasan dalam penelitian ini mengenai runtuhnya bangsa Romawi dan Persia dengan kebangkitan islam. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas Q.S. al-Rûm/ 30:1-7 sedangkan perbedaannya yaitu kritik terhadap Imran Nazar Hosein mengenai pandangannya terhadap Q.S. al-Rûm/ 30:1-7.

Penelitian mengenai kebijakan Rusia yang mengarahkannya sebagai bangsa *Rûm* yang memiliki hubungan dekat dengan muslim, *pertama* yaitu, Elisa Kusmawardhani, mahasiswa Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2017 dalam skripsinya “Strategi Keterlibatan Rusia dalam OKI (Organisasi Kerjasama Islam) melalui diplomasi Agama.”¹⁶

Kedua, Muhamadi, mahasiswa Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015. Dalam skripsinya yang berjudul “Umat Islam di Rusia Pasca Runtuhnya Uni Soviet Tahun 1991-

¹⁵ Syarkawi, “Peperangan Antara Romawi dan Persia (Analisis Pendidikan ‘ Aqidah pada Surat Ar – Rum , Ayat 1 – 7),” *Lentera* 11, no. 3 (2011).

¹⁶ Elisa Kusmawardhani, “Strategi Keterlibatan Rusia dalam OKI (Organisasi Keterlibatan Islam) Melalui Diplomasi Agama” (Universitas Muhammadiyah, 2017).

2012.¹⁷ Pembahasan dalam kedua penelitian ini mengenai kepedulian Rusia terhadap perkembangan agama, khususnya Islam.

Persamaan penelitian ini yaitu kedekatan Rusia dan dukungan terhadap perkembangan Islam di Rusia. Sedangkan perbedaannya yaitu penggunaan penafsiran Imran Nazar Hosein terhadap kedekatan muslim dengan Rusia sehingga mengarahkannya sebagai *Rûm* Timur yang meraih kemenangan kelak pada perang besar.

Penelitian mengenai *al-malḥamah al-kubra* yaitu *pertama*, Jurnal dengan judul “Hubungan Islam-Kristian di Akhir Zaman Menurut Hadis-Hadis *Al-malḥamah al-kubra* oleh Mohd. Khafidz bin Soroni (Faculty of Islamic Civilization Studies, Kolej Universiti Islam Antarbangsa Selangor (KUIS) pada tahun 2016. Jurnal ini menjelaskan bagaimana hubungan Islam dan Kristen di akhir zaman yang akan ditandai dengan banyaknya peperangan. Artikel ini membahas pandangan ulama hadis mengenai hadis-hadis *al-malḥamah al-kubra* atau perang besar akhir zaman.¹⁸

Kedua, Jurnal dengan judul “Perang *Armagedon*” oleh Dr. Lanny Laras Tumbel (Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia Surabaya) pada tahun 2014. Jurnal ini membahas perang *armagedon* atau perang besar akhir zaman berdasarkan Injil.¹⁹

Persamaan kedua penelitian ini yaitu sama-sama membahas perang besar akhir zaman. Sedangkan perbedaannya yaitu sudut pandang yang digunakan dalam

¹⁷ Muhamadi, “Umat Islam di Rusia Pasca Runtuhnya Uni Soviet” (UIN Yogyakarta, 2015).

¹⁸ Soroni, “Hubungan Islam dan Kristen di Akhir Zaman Menurut Hadis-Hadis *Al-Malḥamah Al-Kubra*.”

¹⁹ Lanny Laras Tumbel, “Perang *Armagedon*,” *KERUSSO* 1, no. 1 (2014).

penelitian. Dalam jurnal pertama membahas perang besar berdasarkan pandangan ulama mengenai hadis-hadis perang besar, jurnal kedua berdasarkan Injil, sedangkan dalam penelitian ini berdasarkan penafsiran Imran Nazar Hosein.

Penggunaan pandangan Imran Nazar Hosein dalam penelitian yaitu *pertama*, Sirajuddin Bariqi, Mahasiswa Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019. Dalam skripsinya “Penafsiran Ya’juj dan Ma’juj dalam *Islamic View of Gog and Magog in the Modern World* karya Imran N. Hosein”. Pembahasan dalam penelitian ini mengenai Ya’juj dan Ma’jud dan hubungannya dengan dunia modern menurut penafsiran Imran Nazar Hosein.²⁰

Kedua, Moh Saeful Anwar, Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo tahun 2018. Dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Pemikiran Imran Nazar Hosein Tentang Riba Uang Kertas”. Pembahasan dalam penelitian ini mengenai analisis terhadap pertimbangan hukum Imran Nazar Hosein dalam menetapkan riba uang kertas dan relevansi nya di zaman sekarang.²¹

Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan penafsiran Imran Nazar Hosein. Sedangkan perbedaannya terhadap topik dari pandangan Imran dan analisis yang digunakan.

²⁰ Sirajuddin Bariqi, “Penafsiran Ya’jud dan Ma’jud dalam An Islamic Gog and Magog in the Modern World Karya Imran N. Hosein” (UIN Sunan Kalijaga, 2019).

²¹ Moh Saeful Anwar, “Analisis Pemikiran Imran Nazar Hosein Tentang Riba Uang Kertas” (UIN Walisongo, 2018).

G. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini penulis menguraikan pandangan Imran Nazar Hosein mengenai Rusia dan *al-malḥamah al-kubra* terutama terhadap Q.S. al-Rûm/30: 1-7 yang mengacu pada bangsa *Rûm*, yaitu Kristen Byzantium dengan ibu kotanya Konstantinopel. Kristen ini telah dikalahkan di Suriah oleh Kekaisaran (Zoroaster) Persia dan memperoleh kemenangan beberapa tahun setelah itu. Kesimpulan Imran mengenai janji Allah dalam Q.S. al-Rûm/30: 1-7 akan kemenangan kedua bangsa *Rûm* jika terjadi kelak di akhir zaman, maka umat Kristen Ortodoks yang layak mendapatkan pertolongan Allah sehingga meraih kemenangan yang dipimpin oleh Kristen Ortodoks Rusia.²² Dalam mengeritik pandangan tersebut, penulis mencoba untuk melihat metodologi yang Imran gunakan dalam menguraikan penjelasan mengenai pandangannya terhadap Q.S. al-Rûm/30: 1-7.

H. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan data pustaka (*library research*). Sedangkan dalam penjabarannya, penulis menggunakan metode deskriptif-analitis dengan menjelaskan objek permasalahan secara apa adanya kemudian mengeksplorasi, menganalisis, menginterpretasi, memberi penilaian, serta menarik kesimpulan dari analisis tersebut.

²² Hosein, *The Qur'an The Great War and the West*, 41.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.²³ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah karya dari sang tokoh yang sedang dikaji yaitu buku Al-Qur'an karya Imran Nazar Hosein. Adapun sumber data sekunder yang digunakan berupa buku-buku, jurnal-jurnal, artikel-artikel, serta berbagai literatur lainnya yang relevan dengan kajian dan bisa dipergunakan untuk menganalisis teori yang sedang dikaji.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data-data primer dan sekunder yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Adapun metode pengumpulan data dengan penelaahan terhadap berbagai referensi-referensi yang relevan²⁴ dengan Q.S. al-Rûm/30: 1-7, *al-malḥamah al-kubra* hingga tokoh yang di kaji dalam penelitian ini.

4. Metode Analisis Data

Langkah-langkah yang penulis gunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu, *Pertama*, penulis menentukan tokoh dan sudut pandangnya yang menjadi fokus kajian, yaitu Q.S. al-Rûm/30: 1-7 perspektif Imran Nazar Hosein dalam bukunya yang berjudul Al-Qur'an, Perang Besar & Dunia Barat. *Kedua*, mengumpulkan data dalam buku tersebut dan menambah data yang berkaitan dengan penelitian ini. *Ketiga*, mengelompokkan bagian-bagian penting terkait Q.S. al-Rûm/30: 1-7. *Keempat*, menggali data yang akan dikaji secara cermat

²³Rahmawida Putri et al., *Metodelogi Penelitian Sosial* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 171.

²⁴M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Rina Tyas Sari (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 163.

dan mengambil kesimpulan dengan metode deskriptif, yaitu dengan bagaimana penjabaran tokoh mengenai teori tersebut secara komprehensif. *Kelima*, menganalisis secara kritis asumsi-asumsi dasar, sumber-sumber teoretis mengenai Q.S. al-Rûm/ 30:1-7, dan menguji pandangan Imran Nazar Hosein dengan melihat metodologi yang Imran gunakan dalam menjelaskan surah tersebut. *Keenam*, membuat kesimpulan-kesimpulan sebagai jawaban rumusan masalah secara cermat sehingga menghasilkan rumusan pemahaman teori komprehensif dan sistematis.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami permasalahan yang diangkat dari penelitian ini, maka pembahasannya akan diuraikan menjadi 5 bab yang terdiri dari beberapa sub bab dengan susunan sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan yang menguraikan pola dasar pemikiran bagi keseluruhan isi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, membahas mengenai macam-macam metodologi yang digunakan dalam menafsirkan Al-Qur'an.

Bab III, mengungkap sosok penulis dari buku Al-Qur'an, Perang Besar & Dunia Barat yakni Imran Nazar Hosein yang meliputi biografi, karya-karyanya, serta pandangannya terhadap Q.S. al-Rûm/30: 1-7.

Bab IV, membahas tentang analisis penulis mengenai metodologi yang Imran Nazar Hosein gunakan dalam analisisnya terhadap Q.S. al-Rûm/30: 1-7.

Bab V, penutup yaitu bagian akhir dari laporan penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan saran.